

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi data hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari subyek penelitian masing-masing variabel yang diteliti, yaitu pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Daar Al-Ilmi Serang. Selanjutnya disajikan perhitungan persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. Pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan.

##### **1. Tata Ruang Perpustakaan**

Rentangan skor jawaban responden pada variabel tata ruang perpustakaan berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 74 orang responden, untuk data tata ruang perpustakaan skor teoritiknya 30 – 150, diperoleh rentangan skor antara 60 sampai dengan 143. Skor

rata-rata 100,4; modus 101,04; median 101,50; varians 246,48 dan standar deviasi 15,70.

Tingkat tata ruang perpustakaan didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0% - 20%	=	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	=	Tidak Baik
41% - 60%	=	Cukup Baik
61% - 80%	=	Baik
81% - 90%	=	Sangat Baik

Tingkat ketercapaian tata ruang perpustakaan berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 66,91 %, tergolong dalam kategori baik. Hal ini didasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{100,4}{150} \times 100 = 66,91 \%$$

Kesimpulan tingkat tata ruang perpustakaan berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk dalam kategori baik.

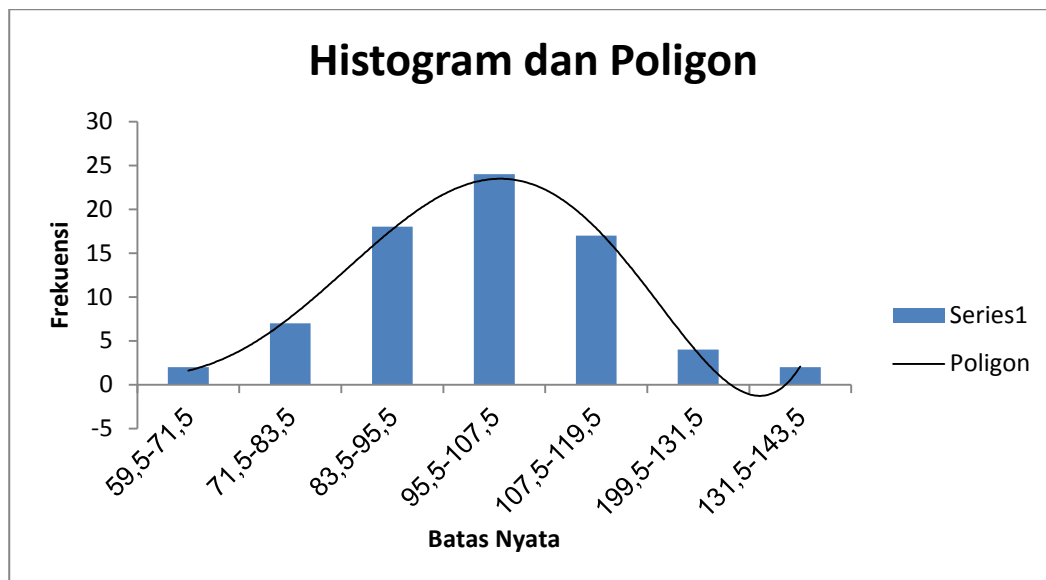
Distribusi frekuensi variabel tata ruang perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4.1, sedangkan gambar histogram distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Tata Ruang Perpustakaan**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
60-71	2	3%	Sangat tidak baik
72-83	7	9%	Tidak baik
84-95	18	24%	Kurang baik
96-107	24	32%	Cukup baik
108-119	17	23%	baik
120-131	4	4%	sangat baik
132-143	2	3%	sempurna
	74	100%	

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi kelas interval pertama yaitu antara 60-71. Frekuensi berjumlah 2 orang. Merupakan 3% dari jumlah responden. Kategori Sangat tidak baik. Distribusi frekuensi kelas interval kedua yaitu antara 72-83. Frekuensi berjumlah 7 orang. Merupakan 9% dari jumlah responden. Kategori tidak baik. Distribusi frekuensi kelas interval ketiga yaitu antara 84-95. Frekuensi berjumlah 18 orang. Merupakan 24% dari jumlah responden. Kategori Kurang baik. Distribusi frekuensi kelas interval keempat, yaitu antara 96-107. Frekuensi berjumlah 24 orang. Merupakan 32 % dari jumlah responden. Kategori cukup baik. Distribusi frekuensi kelas interval kelima, yaitu antara 108-119. Frekuensinya berjumlah 17 orang. Merupakan 23% dari jumlah responden. Kategori baik. Distribusi frekuensi kelas interval keenam, yaitu antara 120-131. Frekuensi

berjumlah 4 orang. Merupakan 4% dari jumlah responden. Kategori sangat baik. Distribusi frekuensi kelas interval ketujuh, yaitu antara 132-143. Frekuensi berjumlah 2 orang. Merupakan 3% dari jumlah responden. Kategori sempurna.



Gambar 4.1  
Histogram dan Poligon Frekuensi Tata Ruang Perpustakaan

Gambar 4.1 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 59,5-71,5, frekuensinya berjumlah 2 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 71,5-83,5, frekuensinya berjumlah 7 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 83,5-95,5, frekuensinya berjumlah 18 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 95,5-107,5, frekuensinya berjumlah 24 orang. Histogram

frekuensi kelima batas nyata antara 107,5-119,5, frekuensinya berjumlah 17 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 199,5-131,5 frekuensinya berjumlah 4 orang. Histogram frekuensi ketujuh batas nyata antara 131,5-143,5 frekuensinya berjumlah 2 orang.

## 2. Minat Baca Siswa

Rentangan skor jawaban responden pada variabel Minat Baca Siswa berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 74 orang responden, untuk data peningkatan jumlah peserta didik skor teoritiknya 30 –150, diperoleh rentangan skor antara 62 sampai dengan 150. Skor rata-rata 110,3; modus, 115,06; median, 114,94; Varians 237,79 dan simpangan baku 15,42.

Tingkat Minat Baca Siswa didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0% - 20%	=	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	=	Tidak Baik
41% - 60%	=	Cukup Baik
61% - 80%	=	Baik
81% - 90%	=	Sangat Baik

Tingkat ketercapaian Minat Baca Siswa berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 73,56 %, tergolong dalam kategori baik. Hal ini didasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{110,3}{150} \times 100 = 73,56 \%$$

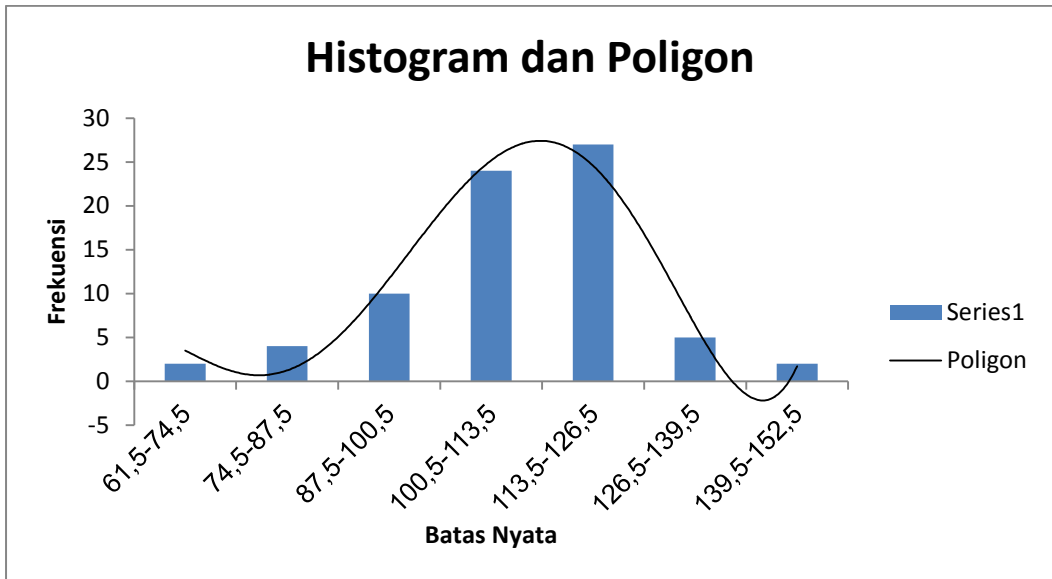
Kesimpulan tingkat Minat Baca Siswa berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk dalam kategori baik.

Distribusi frekuensi Minat Baca Siswa dapat dilihat pada tabel 4.2, sedangkan gambar histogram distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.2

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
62-74	2	3	Sangat tidak baik
75-87	4	5	Tidak baik
88-100	10	14	Kurang baik
101-113	24	32	Cukup baik
114-126	27	36	baik
127-139	5	7	sangat baik
140-152	2	3	sempurna
	74	100	

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi kelas interval pertama yaitu antara 62-74. Frekuensi berjumlah 2 orang. Merupakan 3% dari jumlah responden. Kategori Sangat tidak baik. Distribusi frekuensi kelas interval kedua yaitu antara 75-87. Frekuensi berjumlah 4 orang. Merupakan 5% dari jumlah responden. Kategori tidak baik. Distribusi frekuensi kelas interval ketiga yaitu antara 88-100. Frekuensi berjumlah 10 orang. Merupakan 14% dari jumlah responden. Kategori Kurang baik. Distribusi frekuensi kelas interval keempat, yaitu antara 101-113. Frekuensi berjumlah 24 orang. Merupakan 32 % dari jumlah responden. Kategori cukup baik. Distribusi frekuensi kelas interval kelima, yaitu antara 114-126. Frekuensinya berjumlah 27 orang. Merupakan 36% dari jumlah responden. Kategori baik. Distribusi frekuensi kelas interval keenam, yaitu antara 127-139. Frekuensi berjumlah 5 orang. Merupakan 7% dari jumlah responden. Kategori sangat baik. Distribusi frekuensi kelas interval ketujuh, yaitu antara 140-152. Frekuensi berjumlah 2 orang. Merupakan 3% dari jumlah responden. Kategori sempurna.



Gambar 4.2  
Histogram dan Poligon Frekuensi Minat Baca Siswa

Gambar 4.2 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 61,5-74,5, frekuensinya berjumlah 2 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 74,5-87,5, frekuensinya berjumlah 4 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 87,5-100,5, frekuensinya berjumlah 10 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 100,5-113,5, frekuensinya berjumlah 24 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 113,5-126,5, frekuensinya berjumlah 27 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 126,5-139 frekuensinya berjumlah 5 orang. Histogram frekuensi ketujuh batas nyata antara 139,5-152,5 frekuensinya berjumlah 2 orang.



## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Normalitas Data**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas.

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors). Kriteria pengujian normalitas adalah  $H_0$  ditolak jika  $L_{O \text{ hitung}}$  lebih besar dari  $L_{O \text{ tabel}}$ , atau  $H_0$  diterima jika  $L_{O \text{ hitung}}$  lebih kecil dari  $L_{O \text{ tabel}}$ . Dengan diterimanya  $H_0$  berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika  $H_0$  ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

### **a. Variabel Tata Ruang Perpustakaan (X)**

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $L_{O \text{ hitung}}$  sebesar 0,058. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 74$  diperoleh  $L_{O \text{ tabel}} = 0,103$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima karena  $L_{O \text{ hitung}}$  lebih kecil dari  $L_{O \text{ tabel}}$  ( $0,058 < 0,103$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variable Tata

Ruang Perpustakaan (X) dari sampel berdistribusi normal (lihat lampiran 5). Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas variabel Tata Ruang Perpustakaan (X) dari 74 Responden**

N	A	Lo Hitung	Lo Tabel	Keputusan
74	0,05	0,058	0,103	Ho Diterima

**b. Variabel Minat Baca Siswa (Y)**

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh Lo hitung sebesar 0,063. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 74$  diperoleh Lo tabel = 0,103. Dengan demikian Ho diterima karena Lo hitung lebih kecil dari Lo tabel ( $0,063 < 0,103$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Minat Baca Siswa (Y) dari sampel berdistribusi normal. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Uji normalitas variabel Minat Baca Siswa (Y) dari 74 Responden**

N	A	Lo Hitung	Lo Tabel	Keputusan
74	0,05	0,063	0,103	Ho Diterima

### c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji ialah terdapat pengaruh positif antara Tata Ruang Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa. Secara statistik hipotesis di atas dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} > 0$$

#### 1. Uji Regresi

Untuk mengetahui pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa digunakan analisis regresi dan korelasi. Dari hasil perhitungan diperoleh  $a = 93,07$  dan  $b = 0,35$ . Dengan memasukan  $a$  dan  $b$  ke dalam persamaan regresi  $Y$  atas  $X$ ,  $\gamma = 93,07 - 0,35 X$ .

Untuk menguji kebenaran X dengan Y, dilakukan uji linearitas dan signifikansi regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel 4.5 berikut Ini:

**Tabel 4.5**  
**Anava Untuk Regresi Linear Sederhana**

$$\gamma = 93,07 - 0,35 X.$$

<b>TABEL ANAVA PERSAMAAN REGRESI <math>\bar{Y} = 94,26 + 0,35 X</math></b>					
<b>Su.Va</b>	<b>dk</b>	<b>JK</b>	<b>RJK</b>	<b>F(signif)</b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>907361</b>			
Reg a	1	890785,96	890785,96	9,657	3,982
Reg b/a	1	2061,13	2061,13		
Sisa	68	14513,91	213,44		
Tuna Cocok	36	9424,10	261,78	1,65	1,784
Galat	32	5089,82	159,06		

Keterangan:

Jk = Jumlah kuadrat

RJk = Rata-rata jumlah kuadrat

Db = Derajat kebebasan

Dari data tabel 4.5, hasil pengujian linieritas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,65 sedangkan dari daftar distribusi F dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , derajat kebebasan  $db_1 = 36$  dan  $db_2 = 32$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,784. Jika dibandingkan keduanya ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,65 < 1,784$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\gamma = 93,07 - 0,35 X$  Adalah linear.

Setelah uji linieritas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians (ANOVA) di atas diperoleh  $F_{hitung} = 9,657$  sedangkan dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan  $db_1 = 1$  dan  $db_2 = 68$ , dan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel} = 3,982$ . Jika dibandingkan keduanya ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $9,657 > 3,982$ , maka  $H_0$  ditolak karena tidak teruji kebenarannya dan ini berarti  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi Minat Baca Siswa (Y) atas pemanfaatan teknologi informasi adalah signifikan.

## 2. Uji Korelasi

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara X dengan Y. dengan tabel angka kritik r product Moment dari Pearson pada taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 74$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,235$ . Dengan demikian  $r_{hitung} (0,353 > 0,235) > r_{tabel}$ . Ini berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dengan variabel Y, dan berarti  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Daar Al-Ilmi.

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel x terhadap variabel Y, maka dapat dilihat dari angka koefisien determinasi  $r^2$  yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 \times 100 \%$$

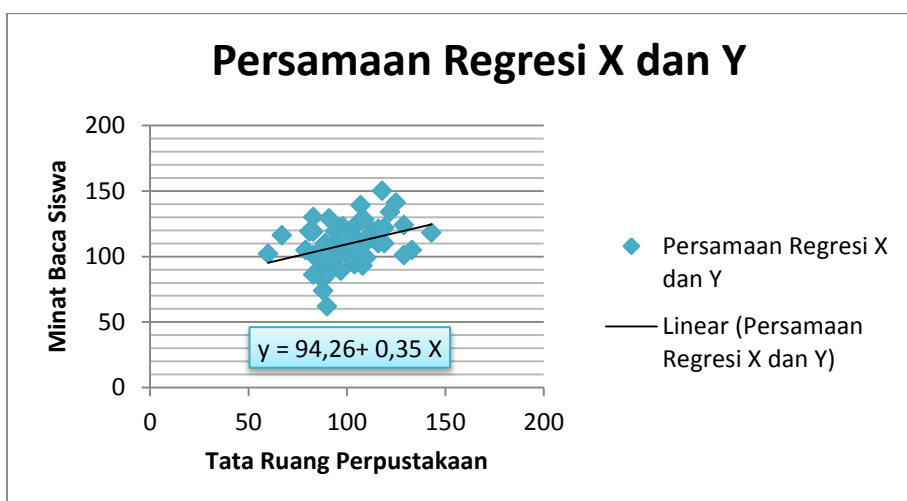
$$0,353^2 \times 100\% = 12,44\%$$

Hal ini berarti besarnya pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Daar Al-Ilmi sebesar 12,44%.

Pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dipolakan dengan persamaan regresi dapat divisualisasikan dalam diagram garis regresi linier seperti pada gambar 4.3.

**Gambar 4.3**

**Diagram Garis regresi  $y = 93,07 - 0,35 X$**



Model persamaan regresi pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Tata Ruang Perpustakaan (X) akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0,35 pada variabel Minat Baca Siswa (Y) dengan konstanta 94,26.

#### **D. Pembahasan**

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dari dua sisi, yaitu hasil analisis dikripsi tiap variabel dan hasil analisis korelasi antar variabel.

##### **a. Tata Ruang Perpustakaan**

Tingkat Tata Ruang Perpustakaan dari hasil penyebaran instrumen diperoleh rentang 60-143, dengan rata-rata sebesar 100,4 menunjukkan skor rata-rata tergolong baik dilihat dari ketercapaiannya pada skor rata-rata ideal yaitu tingkat ketercapaiannya 66,91% termasuk dalam kategori baik. Dan penulis mendapatkan hasil statistik sebesar 0,353 yang artinya terdapat korelasi yang rendah/lemah tapi pasti. Dan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 12,44%.

#### b. Minat Baca Siswa

Tingkat minat baca siswa dari hasil penyebaran instrumen diperoleh rentang 62-150, dengan rata-rata sebesar 110,3 menunjukkan skor rata-rata tergolong baik dilihat dari ketercapaiannya pada skor rata-rata ideal yaitu tingkat ketercapaiannya 73,56% termasuk dalam kategori baik. Dan penulis mendapatkan hasil statistik sebesar 0,353 yang artinya terdapat korelasi yang rendah/lemah tapi pasti. Dan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 12,44%.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Instrumen ini bukan satu-satunya yang mampu mengungkap keseluruhan aspek yang diteliti, meskipun sudah diadakan ujicoba baik validitas maupun reliabilitas instrumen.
2. Pengambilan sampling secara keseluruhan hanya di satu tempat, sehingga memungkinkan penelitian tidak berlaku pada sampel di tempat lain.



3. Keterbatasan subyek dalam proses pelaksanaan di lapangan misalnya jawaban yang diberikan responden dalam mengisi kedua angket yang diberikan peneliti.
4. Responden dapat saja kurang mengungkapkan perasaan dan kenyataan yang mereka lihat dan alami tentang tata ruang perpustakaan serta kurang dapat melihat minat belajar siswa di sekolah tersebut.

